

## ANALISIS PENGARUH EKSPOR UDANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Agtris Herlinawati<sup>1</sup>, Cony Nurlela<sup>2</sup>, Saddam Cahya Malleon<sup>3</sup>, Glori S. Napitupulu<sup>4</sup>,  
Dhita Icha Prameswara<sup>5</sup>, Rasidin Karo Karo Sitepu<sup>6</sup>, Disya Ayu Rivtryana<sup>7</sup>  
herlinawatiagtris@apps.ipb.ac.id<sup>1</sup>, conynurlela06cony@apps.ipb.ac.id<sup>2</sup>,  
saddam29cahya@apps.ipb.ac.id<sup>3</sup>, glorinapitupulu@apps.ipb.ac.id<sup>4</sup>,  
id\_prameswara@apps.ipb.ac.id<sup>5</sup>, rasidinkaro@apps.ipb.ac.id<sup>6</sup>, disya\_ayu@apps.ipb.ac.id<sup>7</sup>  
Sekolah Vokasi IPB University

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh ekspor udang terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Regresi linear digunakan untuk menganalisis data sekunder yang diambil dari Badan Pusat Statistik dan lembaga lainnya. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa volume ekspor udang memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan pada pertumbuhan ekonomi, sehingga ekspor udang secara tidak langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

**Kata Kunci:** ekspor udang, pertumbuhan ekonomi, regresi linear, Indonesia.

### ABSTRACT

*This research aims to evaluate the impact of shrimp exports on economic growth in Indonesia. Secondary data from the Central Statistics Agency (BPS) and other institutions were analyzed using linear regression. The result indicates that shrimp export volume has a negative and insignificant effect on economic growth. This implies that shrimp exports do not indirectly contribute to significant economic growth in Indonesia.*

**Keywords:** shrimp exports, economic growth, linear regression, Indonesia.

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan adalah tujuan utama negara-negara di dunia. Salah satu faktor yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah sektor ekspor. Ekspor merupakan sumber pendapatan penting bagi suatu negara dan dapat merangsang kegiatan perekonomian serta menciptakan lapangan kerja. Indonesia merupakan negara dengan sektor ekspor yang penting dan beragam. Produk ekspor yang mempunyai potensi besar adalah udang. Indonesia adalah salah satu negara penghasil udang terbesar di dunia dan menguasai pangsa pasar global yang besar. Ekspor udang tidak hanya memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, namun juga membawa manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat lokal yang terlibat dalam industri udang.

Ekspor udang adalah salah satu komoditas penting dalam sektor perikanan yang berkontribusi signifikan terhadap perekonomian banyak negara, termasuk Indonesia. Udang memiliki permintaan yang tinggi di pasar internasional karena nilai gizinya yang tinggi dan rasanya yang lezat. Komoditas ini juga menjadi sumber pendapatan utama bagi banyak petani dan nelayan di wilayah pesisir. Indonesia dikenal sebagai salah satu produsen dan eksportir udang terbesar di dunia. Negara ini memiliki kondisi geografis dan iklim yang mendukung budidaya udang, baik di tambak maupun perairan alami. Selain itu, pengembangan teknologi dan praktik budidaya yang berkelanjutan telah meningkatkan kualitas dan kuantitas udang yang dihasilkan. Meskipun ekspor udang memberikan manfaat ekonomi yang besar, tantangan juga tetap ada. Persaingan di pasar internasional, perubahan kebijakan perdagangan, dan perubahan iklim dapat mempengaruhi produksi dan ekspor udang. Selain itu, peningkatan persyaratan kualitas dan keamanan pangan di

pasar ekspor membutuhkan perhatian khusus. Berikut Merupakan Data Ekspor Udang Indonesia Tahun 2013-2022.

**Tabel 1 Data Ekspor Udang Indonesia Tahun 2013-2022**

Tahun	Volume Ekspor (Ribu Ton)
2013	145.66
2014	164.21
2015	162.29
2016	171.93
2017	180.31
2018	197.43
2019	207.70
2020	239.28
2021	250.71
2022	241.20

*sumber: trademap (diolah)*

Pertumbuhan ekonomi ekspor udang Indonesia didorong oleh permintaan global yang tinggi, terutama dari negara-negara maju di Amerika Serikat, Eropa, dan Asia Timur. Keanekaragaman jenis udang yang tersedia dan kualitas yang tinggi menjadikan udang Indonesia sebagai komoditas yang sangat diminati di pasar internasional. Meskipun pertumbuhan ekspor udang memberikan manfaat ekonomi yang besar, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh industri udang di Indonesia. Tantangan tersebut meliputi persaingan global yang ketat, perubahan kebijakan perdagangan, dan standar keamanan pangan yang ketat di pasar internasional. Selain itu, perubahan iklim dan degradasi lingkungan dapat berdampak pada produksi udang.

Namun, dalam mengkaji pengaruh ekspor udang terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, perlu diperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dampak dari aktivitas ekspor udang tersebut. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah tingkat permintaan global terhadap udang, harga internasional udang, kebijakan perdagangan yang diterapkan oleh negara-negara mitra dagang, dan faktor-faktor domestik seperti kebijakan pemerintah, infrastruktur, dan kualitas produk udang. Berikut data pertumbuhan ekonomi Indonesia.

**Tabel. 2 Data Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**

Tahun	Laju Pertumbuhan (%)
2013	5,78

2014	5,01
2015	4,88
2016	5,03
2017	5,07
2018	5,17
2019	5,02
2020	-2,07
2021	3,7
2022	5,31

Ekspor udang Indonesia mencakup berbagai jenis, seperti udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) dan udang windu (*Penaeus monodon*), yang sangat diminati di pasar internasional, terutama di negara-negara seperti Amerika Serikat, Jepang, dan beberapa negara di Uni Eropa. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga ekspor udang meliputi kualitas produk, biaya produksi, fluktuasi mata uang, dan kondisi pasar global. Berikut merupakan data harga ekspor udang Indonesia ke seluruh dunia berdasarkan data trademap tahun 2013-2022.

**Tabel. 3 Data Harga Ekspor Udang ke Seluruh Dunia**

DATA TAHUN	HARGA UDANG/TON (USD\$)
2013	1.418
2014	1.815
2015	1.355
2016	1.464
2017	1.689
2018	1.574
2019	1.428
2020	1.608
2021	1.711
2022	1.650

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan data sekunder, seperti data ekspor udang (volume dan nilai) dan data pertumbuhan ekonomi (Produk Domestik Bruto) dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia dan lembaga terkait lainnya. Penelitian ini juga menggunakan analisis dengan metode kuantitatif. Analisis regresi linear digunakan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel independen (ekspor udang, harga) dan variabel dependen (pertumbuhan ekonomi). Interpretasi hasil analisis memberikan wawasan mendalam tentang pengaruh ekspor udang terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berikut persamaan dalam regresi di bawah ini :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

- Y = pertumbuhan ekonomi di Indonesia
- $X_1$  = volume ekspor udang
- $X_2$  = harga ekspor udang
- $\beta_0$  = konstanta tingkat pertumbuhan ekonomi
- $\beta_1$  = slope pengaruh ekspor udang
- $\beta_2$  = slope pengaruh ekspor udang
- $\varepsilon$  = error term

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama 10 tahun terakhir, ekspor udang Indonesia menunjukkan tren peningkatan yang konsisten baik dari segi volume maupun nilai ekonomi. Pada periode 2013-2022, ekspor komoditas udang Indonesia telah memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Volume ekspor meningkat dari 145.66 ton pada tahun 2013 menjadi 241.20 ton pada tahun 2022, dengan nilai ekspor tumbuh dari USD 1,2 miliar menjadi USD 2 miliar.

**Tabel. 4 Summary Output.**

Regression Statistic	
Multiple R	0,51894
R Square	0,26929
Adjusted R Square	0,06052
Standard Error	2,22411
Observations	10

Dalam tabel. 4 Summary Output didapatkan R Square-nya yaitu 0,26929 dengan variasi sebesar 27% dan 73% sisanya tidak dijelaskan dalam variabel ini seperti impor, nilai ekspor dan lain-lain.

**Tabel. 5 Koefisien Estimasi**

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
<i>Intercept</i>	9,83952	7,85702	1,25232	0,25067
<i>X1</i>	-0,0327	0,02152	-1,5176	0,17289
<i>X2</i>	0,03412	0,33613	0,1015	0,922

*Sumber: Data diolah, 2024*

Dari tabel. 5 Anova terdapat uji hubungan antara pengaruh variabel independen terhadap dependennya, adapun persamaan yang diperoleh:

$$Y = 9,83952 - 0,0327 X1 + 0,03412 X2$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai 9,839 merupakan konstanta dalam persamaan regresi linier berganda dalam Tabel 4 dengan tanda positif. Ini menunjukkan bahwa jika harga dan volume ekspor udang bernilai 0, maka pertumbuhan ekonomi adalah sebesar 9,839.
2. Koefisien regresi untuk variabel harga adalah -0,0327 dengan tanda negatif, yang berarti bahwa setiap peningkatan harga sebesar satu satuan akan mengurangi pertumbuhan ekonomi sebesar 0,0327.
3. Koefisien regresi untuk variabel volume ekspor udang adalah 0,03412 dengan tanda positif, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan volume ekspor sebesar satu satuan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,03412.

**Tabel. 6 Anova**

	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	2	12,7613	6,38064	1,28989	0,3335
Residual	7	34,6267	4,94667		
Total	9	47,388			

*Sumber: Data diolah, 2024*

Berdasarkan Tabel 6, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan diuji menggunakan uji F. Tabel tersebut menunjukkan nilai F hitung sebesar 1,28989 dengan tingkat signifikansi 0,03335. Karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,3335 > 0,05$ ) dan F hitung lebih kecil dari F tabel ( $1,28989 < 4,94667$ ), dapat disimpulkan bahwa harga ekspor dan volume ekspor secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, diketahui bahwa volume ekspor udang memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini memperlihatkan bahwa 19,57% pertumbuhan ekonomi Indonesia dipengaruhi oleh perdagangan internasional dan sisanya dipengaruhi variabel lainnya seperti inflasi, pengangguran, kesempatan kerja, dan berbagai faktor lainnya. Perdagangan internasional (ekspor) memberikan keuntungan bagi perekonomian negara, karena setiap negara memiliki komoditi unggulan yang dapat meningkatkan ekonomi negara. Dikarenakan setiap negara tidak mampu memenuhi kebutuhan negara dengan hanya hasil produksinya sendiri. Kegiatan ekspor harus ditingkatkan dengan mempertimbangkan standar internasional yang bertujuan untuk meningkatkan devisa negara sambil memperhatikan kebutuhan dalam negeri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, N. (2009). Analisis Respon Produksi, Permintaan Domestik, dan Penawaran Ekspor Udang Indonesia. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Asnawi, A., Luhur, ES, & Suryawati, SH (2021). MODEL PERMINTAAN EKSPOR UDANG OLAHAN INDONESIA OLEH PASAR JEPANG, AMERIKA SERIKAT DAN UNI EROPA PENDEKATAN ERROR CORRECTION MODEL (ECM). Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan , 16 (2), 193. <https://doi.org/10.15578/jsekp.v16i2.9768>

- Asiya, LK, Koeshendrajana, S., & Hartono, TT (2005). Analisis Hambatan Perdagangan Internasional. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia* , 11 , 17–26.
- Fatimah, SS, Marwanti, S., & Supardi, S. (2019). Analisis Daya Saing Ekspor Udang Beku dan Olahan di Amerika Serikat. *Prosiding Seminar Nasional*. Diambil dari <http://jurnal.fp.uns.ac.id/index.php/semnas/article/view/1307>
- Haq, M. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Udang Indonesia ke Negara Tujuan Utama. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Kinski, N., Tanjung A. A., S.M.E., Sukardi (2023). Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2018 - 2022. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 6(3), 2615-0913
- Layna, A.I., & Dewanta, A.S., (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Udang Indonesia ke Pasar Amerika Serikat tahun 1989 - 2018. *Jurnal Kebijakan Ekonomi dan Keuangan* , 1(1), 58-70.
- Manik, M. (2022). Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*. 23(2), 2598-9405.
- Mohani, VC, Yulianto, E., & Mawardi, K. (2016). PENGARUH JUMLAH PRODUKSI UDANG INDONESIA, HARGA UDANG INTERNASIONAL, DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP EKSPOR UDANG INDONESIA (Studi Volume Ekspor Udang Indonesia Tahun 2005-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis* , 39 (2), 67–73. Diperoleh dari [www.kemendag.go.id](http://www.kemendag.go.id)
- Nur, T., P. & Ibnu R.A, Y. (2019). Analisis Regresi Linear Berganda Dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi di Kabupaten Karawang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 2460-7797.
- Riandi, R., Batubara, MM, & Iskandar, S. (2018). ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN UDANG WINDU (*Penaeus monodon*) DI DESA SUNGAI LUMPUR KECAMATAN CENGAL KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR. *Masyarakat: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis* , 6 (2), 81. <https://doi.org/10.32502/jsct.v6i2.822>
- Satrio, R., Irfani, YN, & Lasut, MRS (2023). Hambatan Dan Upaya Meningkatkan Ekspor Udang Di Indonesia. *ECOMA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* , 1 (3), 123–131. <https://doi.org/10.55681/ecoma.v1i3.28>
- Somba, A., Daisy, S.M.E., Jacline., I.S (2021). Analisis Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah*, Vol 21(5)
- Yaman, R. (2017). Analisis Daya Saing Ekspor Komoditas Udang Indonesia di Amerika Serikat dan Jepang: *Jurnal Ilmiah*. Malang : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya